

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen untuk perusahaan dalam siklus hidup *decline*, *growth* maupun *mature*.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa *laverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen untuk perusahaan dalam siklus hidup *decline* dan *growth* tetapi berpengaruh positif untuk perusahaan dalam siklus hidup *mature*.
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen untuk perusahaan dalam siklus hidup *decline* dan *growth* tetapi berpengaruh positif untuk perusahaan dalam siklus hidup *mature*.

5.2 Implikasi Teoritis

Menurut Hery, (2018: 148) Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka

perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid begitupun sebaliknya.

Leverage merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang memiliki beban tetap dengan tujuan untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi para pemegang saham (Musfitria, 2016). Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang digunakan untuk mengukur aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang (Kasmir, 2017).

ROE merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam melakukan tugasnya, yakni menghasilkan keuntungan modal yang maksimal bagi pemilik modal. Pada rumus ROE menunjukkan bahwa dengan meningkatnya laba bersih, maka akan meningkat pula nilai dari ROE jika ekuitasnya tetap. Demikian pula sebaliknya dengan menurunnya laba bersih akan menurunkan nilai ROE (Panggabean, 2005). Dari sudut pandang investor, ROE merupakan salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Dengan mengetahui tingkat ROE, investor dapat menilai prospek perusahaan di masa mendatang dan dapat melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan.

Menurut Mardiyanto (2009) kebijakan dividen merupakan kebijakan manajerial yang diambil untuk mematok seberapa banyak proporsi pembagian laba bersih yang dibagikan kepada para pemegang saham atau berapa besar laba bersih yang tetap ditahan sebagai cadangan investasi. kebijakan dividen adalah keputusan yang berkaitan dengan penggunaan laba bersih perusahaan yang diperoleh pada akhir tahun, apakah dibagikan kepada para pemegang saham sebagai deviden atau tetap ditahan sebagai cadangan investasi tahun depan.

Siklus hidup merupakan kajian dalam ilmu manajemen strategi yang membahas tentang perkembangan atau karakteristik hidup perusahaan. Setiap perusahaan akan mengalami lima tahap siklus hidup yaitu tahap pendirian, pertumbuhan tinggi, kedewasaan, dan penurunan.

5.3 Implikasi Terapan

- a. Bagi perusahaan dalam siklus hidup *decline* dan *growth* perlu memperhatikan likuiditasnya karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas ternyata tidak berpengaruh atau berpengaruh negative terhadap kebijakan dividen perusahaan.
- b. Bagi perusahaan dalam siklus hidup *mature* perlu memperhatikan likuiditasnya karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas ternyata tidak berpengaruh atau berpengaruh negative terhadap kebijakan dividen perusahaan, padahal perusahaan yang likuid memiliki asset lancar yang cukup untuk menyelesaikan kebijakan dividennya.